

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata saat ini menjadi perhatian diseluruh lapisan masyarakat, bahkan dunia pariwisata menjadi suatu kebutuhan masyarakat. Dari beberapa destinasi pariwisata akan menjadi pilihan masyarakat dalam melengkapi aktifitas kehidupannya. Pariwisata di Indonesia merupakan sektor ekonomi penting di Indonesia. Pada tahun 2009, pariwisata menempati urutan ketiga dalam hal penerimaan devisa setelah komoditi minyak dan gas bumi serta minyak kelapa sawit. Berdasarkan data tahun 2014, jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia sebesar 9,4 juta lebih atau tumbuh sebesar 7.05% dibanding tahun sebelumnya. Kekayaan alam dan budaya merupakan komponen penting dalam pariwisata di Indonesia.¹

Pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan yang saat ini sedang digalakkan oleh pemerintah. Hal ini disebabkan pariwisata mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan Indonesia khususnya sebagai penghasil devisa negara di samping sektor migas.² Ditengah turunnya ekspor Indonesia akibat lesunya perdagangan dunia, sektor pariwisata berpeluang menjadi andalan Indonesia untuk mendulang devisa negara. Untuk itu langkah

¹Wikipedia, Pariwisata di Indonesia dalam web https://id.m.wikipedia.org/wiki/pariwisata_di_Indonesia

²Shofiyun Nahidloh, "Potensi Pariwisata Islami Di Kabupaten Bangkalan, Madura" yang dipresentasikan dalam acara Prosiding Seminar Nasional & *Call for Papers* Integrasi Disiplin Ilmu Keislaman dalam Konteks Potensi Madura di Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura, 2016, 11

pemerintah menggenjot pembangunan industri pariwisata Indonesia dinilai sebagai strategi yang tepat.³ Dunia pariwisata memegang peranan penting dalam menyumbang devisa terbesar Negara. Menurut Direktur Perencanaan Destinasi dan Investasi Pariwisata Kementrian Pariwisata dan Industri Kreatif pada tahun 2012 industri pariwisata menyumbang devisa sebesar Rp 80 triliun.⁴

Pulau Madura merupakan salah satu pulau yang ada di Indonesia, yang terdiri dari empat Kabupaten yaitu Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Sampang, Kabupaten Pamekasan, Kabupaten Sumenep. Destinasi pariwisata di Madura tidak kalah akan adanya potensi pariwisata dari beberapa destinasi pariwisata, baik potensi pariwisata alam yang sangat indah dan mempesona.⁵

Pulau Madura memiliki potensi pariwisata yang sangat besar, Madura banyak memiliki kawasan pantai yang tak kalah indah dengan pantai-pantai yang ada di pulau Bali ataupun pantai yang ada di Jawa Timur, kawasan pesisir pantai madura sangat eksotik jika dikembangkan menjadi tempat wisata. Di kabupaten Bangkalan sendiri, terdapat banyak tempat wisata yang dapat dikembangkan dan telah dikenal oleh masyarakat. Diantaranya pantai Rongkang yang ada di Kecamatan Kwanyar, pantai Siring Kemuning dan kerajinan batik di Kecamatan Tanjung Bumi, makam Aer Mata di Kecamatan Arosbaya dan wisata Bukit Geger di Kecamatan Geger, untuk kecamatan Bangkalan, terdapat pantai

³Situs resmi KEMENPAR Republik Indonesia, “*pariwisata kini jadi andalan penduloang devisa negara*” dalam web <http://www.kemenpar.go.id/asp/detil.asp?c=16&id=2959> diakses tanggal 26 agustus 2015.

⁴Chusnul Linda M., Agus Hantera, Siti Nur Halimah, “Efek Pengembangan *Sharia-Based Tourism* Di Madura Terhadap Optimalisasi Industri Kreatif Masyarakat Lokal.” Yang di presentasikan dalam acara Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers Integrasi Disiplin Ilmu Keislaman Dalam Konteks Potensi Madura Di Fakultas Keismalan Universitas Trunojo Madura, 24

⁵Shofiyun Nahidloh, “*AnalisaPotensi Pariwisata Islami di Kabupaten Bangkalan, Madura*”, 13

Sambilangan, Mercusuar, makam Sultan Alkadirun, makam Syaikhona Muhammad Khalil dan Museum Cakraningrat.⁶

Pantai Rongkang sendiri terletak di Kecamatan Kwanyar, atau sekitar 35Km sebelah selatan pusat pemerintah kota Bangkalan. Kawasan pantai dipesisir perairan selat Madura ini, kondisinya benar-benar masih alami, sekaligus layak dijadikan kawasan wisata pantai dengan keistimewaan yang ada seperti : kawasan pantai berkarang sepanjang 1 Km, memiliki *background* hamparan bukit berketinggian 20 s/d 25 meter dari permukaan laut.⁷

Dan pantai yang hanya dipenuhi batuan cadas ini memiliki daya tarik tersendiri bagi pengunjung dari luar daerah atau wisatawan lokal. Pantai yang biasanya hanya dijadikan tempat wisata dadakan dan hanya ramai pada saat lebaran ketupat, kini mulai dikunjungi oleh masyarakat meskipun pemerintah tidak menyediakan fasilitas apapun. Akan tetapi walaupun dari pemerintah setempat tidak menyediakan fasilitas dipantai Rongkang, namun wisatawan tetap menikmati alam dan panorama dipantai Rongkang yang sejuk dengan suara deburan ombak.⁸

Tidak adanya fasilitas bukan dikarenakan tidak adanya rencana pengembangan yang dilakukan oleh Pemerintah akan tetapi para ulama dan

⁶Situs Resmi Kabupaten Bangkalan “Potensi Wisata Bangkalan Akan Dikembangkan” dalam http://www.bangkalankab.go.id/v3/?page=detail_berita&id=234 diakses 23 agustus 2016

⁷Web Disporabudpar “Pantai Rongkang” dalam web <https://pariwisatabangkalan.wordpress.com/0215/05/26/pantai-rongkang/#more-32> diakses tanggal 26 Mei 2015

⁸Madura News media “tempat wisata rongkang kwanyar memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan” dalam web <http://maduranewsmedia.com/terkini/tempat-wisata-pantai-rongkang-kwanyar-memilik-daya-tarik-tersendiri-bagi-wisatawan> diakses tanggal 5-12-2016

masyarakat desa Kwanyar tidak mengizinkan dan tidak setuju jika pantai Rongkang resmi dijadikan tempat wisata karena ulama dan masyarakat mencemaskan masyarakat akan terkena dampak negatifnya dari budaya yang dibawa oleh wisatawan, kabar tentang adanya pengembangan pantai rongkang menjadi tempat wisata beberapa tahun silam sudah ada sebagian warga berinisiatif mengembangkan wilayah Pantai Rongkang di Kwanyar Barat, Kecamatan Kwanyar. Namun, keinginan tersebut menuai banyak kritik. Termasuk kalangan Ulama, mereka melihat pengembangan Pantai Rongkang akan menyebabkan dekadensi (kemerosotan) moral warga. seperti dijadikan tempat untuk berpacaran (berkhalwat atau Ikhtlat) bahkan sampai melanggar norma agama.

Akan tetapi, dewasa ini pariwisata berbasis syariah telah menjadi sebuah trend baru diberbagai belahan dunia. Esensi dari pariwisata syariah merujuk pada usaha menyingkirkan segala hal yang dapat membahayakan bagi manusia dan mendekatkan manusia kepada hal yang akan membawa kebermanfaatan bagi dirinya maupun lingkungannya.⁹ Pengembangan wisata dengan konsep syariah ini sangat cocok dengan masyarakat bangkalan khususnya masyarakat desa kwanyar barat.

Apalagi masyarakat kabupaten Bangkalan mayoritas muslim dan muslimah, maka akan sangat mungkin direalisasikan, apabila pengembangan destinasi pariwisata di kabupaten Bangkalan dikemas dengan pariwisata

⁹Unggul Priyadi, *Pariwisata Syariah Prospek dan Perkembangan*, (Yogyakarta, Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2016) 1

bernuansa islami. Beberapa pendapat tokoh yang pernah disampaikan secara non formal menjelaskan bahwa potensi pariwisata di kabupaten Bangkalan sementara ini masih wisata religi yang banyak diminati. Hal ini bukan berarti hanya pariwisata religi yang ada dan bisa dikembangkan di kabupaten bangkalan, akan tetapi apabila dilihat dari potensi alam, sejarah dan budaya yang ada di kabupaten bangkalan akan sangat mungkin bisa dikembangkan. Namun bagaimana perhatian pemerintah, masyarakat untuk bersama-sama membangun potensi pariwisata di kabupaten Bangkalan bisa juga dikembangkan.¹⁰

Bangkalan yang notabene adalah kabupaten gerbang masuknya Islam di wilayah Madura ini mempunyai satu ciri khas yaitu budaya Islam yang cukup kuat, sehingga apabila objek-objek wisata yang terdapat di Bangkalan ini ditarik secara umum dengan mengambil tema pariwisata syariah kabupaten Bangkalan diharapkan akan membuat objek wisata selain pesarean Syaikhona Kholil juga mempunyai wisman yang tidak jauh berbeda.¹¹

Berdasarkan latar belakang diatas. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “PERSEPSI DAN RESPON ULAMA DAN MASYARAKAT TERHADAP PENGEMBANGAN WISATA PANTAI RONGKANG DENGAN KONSEP SYARIAH (Studi Kasus Wisata Pantai Rongkang Di Desa Kwanyar Barat Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan)”

¹⁰Shofiyun Nahidloh,”Potensi Pariwisata Islami di Kabupaten Bangkalan, Madura ”, 14

¹¹Achmad Badarus Syamsi,”Potensi Pariwisata di Bangkalan yang sesuai dengan Syariah Dalam Menunjang Jawa Timur sebagai Salah Satu Destinasi Pariwisata Syariah”,Yang di presentasikan dalam acara Prosiding Seminar Nasional &Call For Papers Integrasi Disiplin Ilmu Keislaman Dalam Konteks Potensi Madura Di Fakultas Keislaman Universitas Trunojo Madura, 39

B. Rumusan masalah:

Bagaimana Persepsi dan Respon para Ulama Dan Masyarakat Terhadap Pengembangan Wisata Pantai Rongkang Dengan Konsep Syariah (Studi Kasus wisata pantai rongkang di Desa Kwanyar Barat Bangkalan)?

C. Tujuan Penelitian

Mengidentifikasi atau ingin mengetahui persepsi dan respon para ulama dan masyarakat terhadap pengembangan wisata pantai rongkang dengan konsep syariah(Studi Kasus Wisata Pantai Rongkang Di Desa Kwanyar Barat Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan)

D. Manfaat penelitian

Didalam penelitian ini ada beberapa manfaat atau kegunaannya antara lain:

1. Bagi program studi Ekonomi syariah

Penelitian ini digunakan untuk menerapkan ilmu yang peneliti dapatkan selama mengikuti perkuliahan dalam bentuk implentasi terhadap pengembangan wisata pantai rongkang di desa kwanyar barat.

2. Bagi penulis

Penelitian ini untuk menambah wawasan dan pengetahuan di bidang pengembangan pariwisata syariah yang jarang sekali dibahas selama perkuliahan

3. Bagi penelitian lebih lanjut

Diharapkan penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang pariwisata syariah dan Penelitian ini bisa digunakan referensi peneliti lain yang sejenis atau yang berkaitan dengan isi penelitian ini.

4. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan wisata syariah di Madura khususnya Bangkalan terkait perannya nanti dengan melihat persepsi dan respon ulama dan masyarakat terhadap pengembangan wisata syariah.

E. Kajian Pustaka

Menurut tinjauan penyusun, skripsi yang menjelaskan secara khusus tentang Persepsi Dan Respon Ulama Dan Masyarakat Terhadap Pengembangan Wisata Pantai Rongkang Dengan Konsep Syariah (Studi Kasus Wisata Pantai Rongkang Di Desa Kwanyar Barat Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan) memang sekarang masih belum ada yang relevan.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab. Uraian yang akan disajikan pada masing-masing bab akan disebut dibawah ini antara lain:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang dijadikan landasan teori dalam penelitian yang bertujuan untuk menghindari terjadinya pengulangan, peniruan atau plagiasi.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan terkait dengan metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian yang meliputi jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik menganalisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang pembahasan atau hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan teori dan data yang didapat oleh peneliti melalui wawancara, membagikan kuesioner dan observasi.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini menguraikan kesimpulan dari penyusun berdasarkan hasil dari penelitian yang berjudul “Persepsi Dan Respon Ulama Dan Masyarakat Terhadap Pengembangan Wisata Pantai Rongkang Dengan Konsep Syariah (Studi Kasus Wisata Pantai Rongkang Di Desa Kwanyar Barat Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan)”